

ABSTRAK

PT. Jasa Raharja sebagai pelaksana Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 Tentang Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Lalu Lintas Jalan yang bertanggung jawab dalam memberikan Asuransi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis kewajiban yang dimiliki oleh para pihak dan Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan yang dihadapi oleh para pihak terkait dalam pelaksanaan klaim Ganti Rugi terhadap tertanggung yang mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Jalan. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan Kewajiban Pihak PT. Jasa Raharja Jambi Terhadap Tertanggung yang mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Muara Bungo berbasis perlindungan hukum masih belum terwujud sepenuhnya. Di samping itu, dalam pelaksanaan kewajibannya, masih terdapat tertanggung yang belum memenuhi kewajiban pembayarannya, sehingga hak-hak mereka sesuai dengan hukum sulit untuk diperoleh. Dalam pelaksanaan pemenuhan hak ganti rugi asuransi kecelakaan lalu lintas jalan belum terlaksana sepenuhnya karena beberapa kendala, baik dari pihak tertanggung atau ahli waris maupun pihak asuransi sehingga penerapan undang-undang belum berjalan sebagaimana mestinya.

Kata kunci: Asuransi Sosial, Kewajiban, Kecelakaan Lalu Lintas

ABSTRACT

PT. Jasa Raharja as the implementer of Law Number 34 of 1964 concerning the Mandatory Road Traffic Accident Insurance Fund which is tasked with providing road traffic accident insurance. This research aims to find out and analyze the obligations carried out by the parties as well as find out and analyze the obstacles faced by the parties in carrying out compensation claims against insureds who experience traffic accidents. The type of research used is empirical juridical research. The research results show that the obligations of PT. Raharja Jambi's services for insured persons who experience traffic accidents in Muara Bungo based on legal protection have not been fully realized. In addition, in carrying out their obligations, there are still insureds who have not fulfilled their payment obligations, so that their rights in accordance with statutory regulations are difficult to obtain. The implementation of the right to traffic accident insurance compensation has not been fully implemented due to several obstacles, both from the insured or heirs and the insurance company, so that the implementation of the law cannot be carried out as it should..

Keywords: Social Insurance, Liability, Traffic Accidents